



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi perjalanan musik *rockabilly* di Indonesia dilatarbelakangi dengan banyaknya ketidaktahuan dan kesalah pahaman mengenai *rockabilly*, meskipun itu dari penikmat *rockabilly* sendiri. David Tarigan (2020) mengatakan bahwa musik *rockabilly* masih tidak dapat dibedakan dengan musik *rock n' roll* oleh masyarakat, bahkan penikmat *rockabilly*-nya pun masih belum mengetahui dan menerapkan filosofi dari *rockabilly* itu sendiri, terlihat dari beberapa komunitas *rockabilly* yang ada di Indonesia.

Kekurangannya informasi, baik digital maupun pustaka perihal *rockabilly* di Indonesia menjadi penyebab dalam permasalahan tersebut. Dalam wawancara penulis dengan David Tarigan (2020) sebagai *founder* dari Irama Nusantara, yaitu yayasan yang mengarsipkan hal tentang dunia permusikan dalam bentuk musik maupun pustaka, pun berkata demikian. Bahkan, jejak *rockabilly* di Indonesia sulit untuk ditelusuri.

Perancangan buku ilustrasi sebagai media utama menjadi solusi yang tepat dalam permasalahan tersebut. Perancangan ini dapat membantu penambahan ilmu masyarakat serta menambah apresiasi masyarakat terhadap musik *rockabilly* yang sedang berkembang di Indonesia. Buku ini juga bermanfaat dalam penambahan bahan arsip musik Indonesia dan dokumentasi terhadap musik *rockabilly* yang ada di Indonesia dalam bentuk pustaka, yang sebelumnya belum ada.

Perancangan buku ini dilakukan dengan metode dari Landa (2010) yang didasari oleh data-data yang diperoleh sebelumnya. Buku ini dikemas dengan menerapkan ilustrasi-ilustrasi bergaya komik sebagai penggambaran nuansa *rockabilly*, dan menampilkan perjalanan dari awal lahirnya *rockabilly* hingga masuknya ke Indonesia dan perkembangannya di Indonesia. Buku ini diaplikasikan kepada penikmat musik dengan psikografisnya yang menyukai bacaan ringan seperti majalah, sehingga buku ini dirancang sebagai bukan bacaan yang berat, namun mudah dipahami dengan santai walau dengan informasi yang kompleks melalui penerapan tata letak/*layout* yang telah ditentukan.

5.2. Saran

Indonesia memiliki beragam musik serta gaya hidup yang bermacam-macam. Musik *rockabilly* merupakan *milestone* permusikan di Indonesia dan dinilai erat hubungannya dengan budaya di Indonesia dari segi musik maupun gaya hidup, dan seharusnya masyarakat Indonesia dapat menerapkan beberapa sikap positif dari kebudayaan *rockabilly* sebagai bentuk pemecahan suatu masalah sosial. Untuk komunitas *rockabilly* di Indonesia, penulis menyarankan untuk melopori bentuk kebudayaan *rockabilly* secara berlanjut dan positif, agar lebih bisa diterima masyarakat dan dapat diambil dari sisi positifnya. Sebagai desainer dan penikmat musik, kontribusi dalam dunia permusikan tidaklah harus dari bermusik. Merancang arsip pustaka musik dapat pula membantu dalam perkembangan dunia permusikan di Indonesia, dari segi pengetahuan maupun dari pelaku-pelaku musik itu sendiri.

Dalam perancangan ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan kuisisioner dengan baik sehingga dapat mencari tahu data-data kuantitatif yang diperuntukan dalam perancangan dapat selaras dengan metodenya. Dalam konteks yang sama dengan perancangan ini, penulis menyarankan juga untuk penulis dalam perancangan selanjutnya untuk menambahkan konten interaktif, sehingga pembaca dapat merasakan dan memahami secara lebih mudah dengan sensorik. *Merchandise* dalam perancangan ini juga dapat ditambahkan dalam segi jenisnya maupun ilustrasinya sehingga rasa kebanggaan akan budaya *rockabilly* dapat tercapai kepada konsumen dari penikmat musik *rockabilly*.